

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perlakuan pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn tidak mengubah konsumsi nutrisi pakan dan kualitas susu kambing PE.

5.2. Saran

Saran dari hasil penelitian ini yaitu untuk menekan biaya produksi dan tetap menunjang produktivitas ternak maka dalam suatu usaha peternakan kambing perah direkomendasikan menggunakan pakan dengan PK 14%; TDN 55% + suplementasi Zn 22 mg/kg.

DAFTAR PUSTAKA

- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1994. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta (Diterjemahkan oleh B. Srigandono).
- Broderick, G. A. 2003. Effects of varying dietary protein and energy levels on the production of lactating dairy cows. *J. Dairy Sci.* 86 (4): 1370 - 1381.
- Cannas, A., G. Paulina dan A. H. D. Francesconi. 2005. *Dairy Goats Feeding and Nutrition*. Avenue Media, Bologna.
- Cebra, C., D. E. Anderson, A. Tibary, R. J. Van Saun and L. W. Johnson. 2014. *Llama and Alpaca Care: Medicine, Surgery, Reproduction, Nutrition and Herd Health*. Elsevier, New York.
- Chilliard, Y., A. Ferlay., R. M. Mansbridge dan M. Doreau. 2000. Ruminant milk plasticity: nutritional control of saturated, polyunsaturated, trans and conjugated fatty acids. *Ann. Zootech.* 49: 181 - 205.
- Chilliard, Y., F. Glasser., A. Ferlay., L. Bernard., J. Rouel dan M. Doreau. 2007. Diet, rumen biohydrogenation and nutritional quality of cow and goat milk fat. *Eur. J. Lipid Sci. Technol.* 109: 828 - 855.
- Chilliard, Y., P. G. Toral, K. J. Shingfield, J. Rouel, C. Leroux dan L. Bernard. 2014. Effects of diet and physiological factors on milk fat synthesis, milk fat composition and lipolysis in the goat. *Small Rum. Res.* 122: 31 - 37.
- Devendra, C. dan M. Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Penerbit ITB, Bandung (Diterjemahkan oleh I. D. H. K. Putra).
- Dewhurst, R. J., D. R. Davies dan R. J. Merry. 2000. Microbial protein supply from the rumen. *Anim. Feed Sci. Tech.* 85: 1 - 21.
- Field, T. G. dan R. E. Taylor. 2008. *Scientific Farm Animal Production*. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Kalscheur, K. F., B. B. Teter., L. S. Piperova dan R. A. Erdman. 1997. Effect of dietary forage concentration and buffer addition on duodenal flow of trans-C_{18:1} fatty acids and milk fat production in dairy cows^{1,2}. *J. Dairy. Sci.* 80: 2104 - 2114.
- Kardaya D, Supriyati, Suryahadi, Toharmat T. 2001. Pengaruh suplementasi Zn-proteinat, Cu-proteinat dan amonium molibdat terhadap performans domba lokal. *Jurnal Media Peternakan* 24: 1 – 9.

- Kearl, L. C. 1982. Nutrition Requirement of Ruminant in Developing Countries. Utah State University, Logan.
- Kumalasari, N. R., I. G. Permana, Taryati dan Y. Retnani. 2015. Teknik Membuat Biskuit Pakan Ternak dari Limbah Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kusuma, B. D. dan Irmansah. 2009. Menghasilkan Kambing Peranakan Etawa Jawa Kontes. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Larsen, M. dan N. B. Kristensen. 2012. Effects of glucogenic and ketogenic feeding strategies on splanchnic glucose and amino acid metabolism in postpartum transition Holstein cows. *J. Dairy Sci.* 95: 5946 - 5960.
- Larson, B. C., R. R. Anderson, R. J. Collier, A. J. Guidry, C. W. Heald, R. Jenness dan H. A. Tucker. 1985. Lactation. The Iowa State University Press, Iowa City.
- Marwah, M. P., Y. Y. Suranindyah dan T. W. Murti. 2010. Produksi dan komposisi susu kambing Peranakan Ettawa yang diberi suplemen daun Katu (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) pada awal masa laktasi. *Buletin Peternakan.* 34(2): 92 - 102.
- McDowell, L. R. 1992. Minerals in Animal and Human Nutrition. Academic Press, London.
- Moeljanto, R. D. 2002. Khasiat dan Manfaat Susu Kambing: Susu Terbaik dari Hewan Ruminansia. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Morand, P. 1991. Goat Nutrition. EAAP Publication, Wageningen.
- Muhtarudin dan Liman. 2006. Penentuan tingkat penggunaan mineral organik untuk memperbaiki bioproses rumen pada kambing secara in vitro. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia.* 8(2): 132 - 140.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2004. Penggemukan Kambing Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novita, C. I., A. Sudono., I. K. Utama dan T. Toharmat. 2006. Produktivitas kambing Peranakan Etawa yang diberi ransum berbasis jerami padi fermentasi. *Media Peternakan.* 29 (2): 96 - 106.
- Park, Y. W. 1994. Hypo-allergenic and therapeutic significance of goat milk. *Small Rum. Res.* 14: 151 - 159.
- Paulina, G. dan R. Bencini. 2004. Dairy Sheep Nutrition. CABI Publishing, Wallingford.

- Purbowati, E. 2009. Usaha Penggemukan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, B. 2008. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sastrosupardi, A. 2000. Rancangan Percobaan Praktis Bidang Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.
- Sodiq, A. dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Soepranianondo, K., D. S. Nazar dan D. Handiyanto. 2007. Potensi jerami padi yang diamoniasi dan difermentasi menggunakan bakteri selulolitik terhadap konsumsi bahan kering, kenaikan bobot badan dan konversi pakan domba. *Media Kedokteran Hewan*. 23(3): 202 - 205.
- Stelwagen, K. 2001. Effect of milking frequency on mammary functioning and shape of the lactation curve. *J. Dairy. Sci.* 84: 204 - 211.
- Suhendra, D., G. T. Anggiati, S. Sarah, A. F. Nasrullah, A. Timothy dan D. W. C. Utama. 2014. Tampilan kualitas susu sapi perah akibat imbalanced konsentrat dan hijauan yang berbeda. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 25 (1): 42 - 46.
- Sujono dan A. Yani. 2013. Pendampingan agribisnis kambing Peranakan Etawah dalam mendukung Kota Batu sebagai sentra produksi susu. *Dedikasi*. 10: 55 - 64.
- Suparman. 2007. Beternak Kambing. Azka Press, Jakarta.
- Supriyati., D. Yulistiani, E. Wina, H. Hamid dan B. Haryanto. 2000. Pengaruh suplementasi Zn, Cu dan Mo anorganik dan organik terhadap pencernaan rumput secara in vitro. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 5 (1): 276 – 285.
- Sutama, I, Adriani, A. Sudono, T. Sutardi dan W. Manalu. 2004. Pengaruh superovulasi sebelum perkawinan dan suplementasi seng terhadap produksi susu kambing Peranakan Ettawa. *J. Anim. Prod.* 6 (2): 86 – 94.
- Sutardi, T. 2001. Revitalisasi peternakan sapi perah melalui penggunaan ransum berbasis limbah perkebunan dan suplemen mineral organik. Laporan Akhir RUT VIII. 1 Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutton, J. D., M. S. Dhanoa, S. V. Morant, J. France, D. J. Napper dan E. Schuller. 2003. Rates of production of acetate, propionate and butyrate in the rumen of lactating dairy cows given normal and low-roughage diets. *J. Dairy Sci.* 86: 3620 - 3633.

- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widhyari, S. D. 2012. Peran dan dampak defisiensi Zn (Zn) terhadap sistem tanggap kebal. *Wartazoa*. 22 (3) : 141 – 148.
- Winugroho, M. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. *Jurnal Litbang Pertanian*. 21 (1): 19 - 23.
- Zurriyati, Y., R. R. Noor. Dan R. R. A. Maheswari. 2011. Analisis molekuler genotipe kappa kasein dan komposisi susu kambing Peranakan Etawah, Saanen dan persilangannya. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 16 (1): 61 - 70.

Lampiran 1. Formulasi dan Kandungan Nutrien Pakan Kambing PE

Bahan Pakan	T1	T2	T3
	------(%)-----		
Tebon Jagung	24,29	24,29	24,30
Wheat Bran	14,94	14,94	10,93
Bran Pollard	14,94	14,94	10,93
Dedak	11,77	11,77	8,83
Onggok	8,77	8,77	9,88
Kopra	7,90	7,90	13,81
Bungkil Kedelai	6,95	6,95	11,89
Molases	5,31	5,31	5,33
Kulit Kopi	5,13	5,13	4,11
Suplementasi Zn		- 0,0022	-
Total	100,00	100,00	100,00
Kandungan Nutrien			
Bahan Kering (BK)*	89,10	89,10	88,10
Abu*	9,99	9,99	9,71
Protein Kasar (PK)*	13,92	13,92	16,07
Lemak Kasar (LK)*	1,87	1,87	2,50
Serat Kasar (SK)*	32,74	32,74	28,89
Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen (BETN)*	41,48	41,48	42,83
<i>Total Digestible Nutrients (TDN)**</i>	55,32	55,32	59,58
Sumber :	* Hasil analisis proksimat di Laboratorium Ilmu Nutrisi dan Pakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro (2017)		
	** Hasil Perhitungan Berdasarkan Sutardi, 2001. TDN= 70,6 + (0,259 x PK) + (1,01 x LK) - (0,760 x SK) + (0,0991 x BETN)		

Lampiran 2. Konsumsi Bahan Kering Pakan Kambing PE

Perlakuan	Bobot Badan	Pemberian BS	Sisa	Konsumsi BS	Konsumsi BK
	----(kg)----	------(g)-----	------(g)-----	------(g)-----	---(g)---
T1U1	44,36	1.330,79	737,65	593,15	528,50
T1U2	39,86	1.195,94	430,88	765,07	681,67
T1U3	35,37	1.061,08	124,10	936,98	834,85
T2U1	34,98	1.049,37	56,90	992,47	884,29
T2U2	38,00	1.139,88	84,98	1.054,90	939,91
T2U3	41,01	1.230,39	113,06	1.117,32	995,53
T3U1	35,61	1.068,39	366,94	701,45	617,98
T3U2	42,37	1.271,04	260,52	1.010,52	890,26
T3U3	49,12	1.473,68	154,10	1.319,58	1.162,55

Contoh perhitungan:

Perlakuan T1U1

- Pemberian BS = 3% x Bobot Badan
 = 3% x 44,36 kg
 = 3% x 44.360 g
 = 1.330,79 g
- Konsumsi BS = Pemberian BS – Sisa
 = 1.330,79 g - 737,65 g
 = 593,15 g
- Konsumsi BK = Konsumsi BS x Kandungan BK (Lampiran 1)
 = 593,15 g x 89,10%
 = 528,50 g

Lampiran 3. Konsumsi Nutrien Pakan Kambing PE

Perlakuan	Konsumsi BK	Konsumsi Nutrien				
		PK	LK	SK	BETN	TDN
		------(g)-----				
T1U1	528,50	73,57	9,88	173,03	219,22	292,36
T1U2	681,67	94,89	12,75	223,18	282,76	377,10
T1U3	834,85	116,21	15,61	273,33	346,30	461,84
T2U1	884,29	123,09	16,54	289,52	366,80	489,19
T2U2	939,91	130,84	17,58	307,73	389,88	519,96
T2U3	995,53	138,58	18,62	325,94	412,95	550,73
T3U1	617,98	99,31	15,45	178,53	264,68	368,19
T3U2	890,26	143,07	22,26	257,20	381,30	530,42
T3U3	1.162,55	186,82	29,06	335,86	497,92	692,65

Contoh perhitungan:

Perlakuan T1U1

- Konsumsi PK = Konsumsi BK x Kandungan PK (Lampiran 1)
= 528,50 g x 13,92%
= 73,57 g
- Konsumsi LK = Konsumsi BK x Kandungan LK (Lampiran 1)
= 528,50 g x 1,87%
= 9,88 g
- Konsumsi SK = Konsumsi BK x Kandungan SK (Lampiran 1)
= 528,50 g x 32,74%
= 173,03 g
- Konsumsi BETN = Konsumsi BK x Kandungan BETN (Lampiran 1)
= 528,50 g x 41,48%
= 219,22 g
- Konsumsi TDN = Konsumsi BK x Kandungan TDN (Lampiran 1)
= 528,50 g x 55,32%
= 292,36 g

Lampiran 4. Komposisi Kimia Susu Kambing PE

Perlakuan	Berat Jenis	Protein	Lemak	Laktosa
	--(g/ml)--	------(%)-----		
T1U1	1,0307	3,36	6,62	5,41
T1U2	1,0308	3,32	5,75	5,33
T1U3	1,0309	3,28	4,87	5,24
T2U1	1,0287	3,04	5,38	4,88
T2U2	1,0295	3,11	5,29	4,99
T2U3	1,0302	3,18	5,19	5,09
T3U1	1,0315	3,25	5,61	5,19
T3U2	1,0311	3,27	5,90	5,23
T3U3	1,0306	3,29	6,18	5,27

Sumber: Uji *Lactoscan* KUD Mekar Ungaran (2017)

Lampiran 5. Produksi Nutrien Susu Kambing PE

Perlakuan	Produksi Susu (ml)	Produksi Susu -----(g)-----	Protein	Lemak	Laktosa
T1U1	392,48	404,53	13,59	26,78	21,89
T1U2	596,73	615,10	20,42	35,34	32,75
T1U3	800,97	825,72	27,08	40,21	43,27
T2U1	840,65	864,78	26,29	46,52	42,20
T2U2	1.075,25	1.106,91	34,42	58,50	55,18
T2U3	1.309,84	1.349,40	42,91	70,03	68,68
T3U1	491,13	506,60	16,46	28,42	26,29
T3U2	743,63	766,72	25,07	45,20	40,10
T3U3	996,13	1.026,61	33,78	63,44	54,10

Contoh perhitungan:

Perlakuan T1U1

- Produksi Susu (g) = Produksi Susu dalam ml x BJ Susu (Lampiran 4)
 = 392,48 ml x 1,0307 g/ml
 = 404,53 g
- Produksi Protein = Produksi Susu x Kandungan Protein Susu (Lampiran 4)
 = 404,53 g x 3,36%
 = 13,59 g
- Produksi Lemak = Produksi Susu x Kandungan Lemak Susu (Lampiran 4)
 = 404,53 g x 6,62%
 = 26,78 g
- Produksi Laktosa = Produksi Susu x Kandungan Laktosa Susu (Lampiran 4)
 = 404,53 g x 5,41%
 = 21,89 g

Lampiran 6. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Konsumsi Bahan Kering (BK)

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	112660,756	2	56330,378	1,678	,264
Within Groups	201390,573	6	33565,095		
Total	314051,328	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan konsumsi BK.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3		681,6733
3,00	3		890,2633
2,00	3		939,9100
Sig.			,146

Kesimpulan:

Pemberian pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan konsumsi BK 939,91 g, tidak berbeda nyata dengan pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan konsumsi BK 890,26 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 7. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Konsumsi Protein Kasar (PK)

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3762,727	2	1881,363	2,324	,179
Within Groups	4858,055	6	809,676		
Total	8620,782	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan konsumsi PK.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
1,00	3	94,8900
2,00	3	130,8367
3,00	3	143,0667
Sig.		,092

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan konsumsi PK 143,06 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan konsumsi PK 130,83 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 8. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda alitas yang Disuplementasi Zn terhadap Konsumsi Lemak Kasar (LK)

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	135,672	2	67,836	3,660	,091
Within Groups	111,196	6	18,533		
Total	246,868	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan konsumsi LK.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
1,00	3	12,7467	
2,00	3	17,5800	17,5800
3,00	3		22,2567
Sig.		,218	,232

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan konsumsi LK 22,25 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan konsumsi LK 17,58 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 9. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Konsumsi Serat Kasar (SK)

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10859,454	2	5429,727	1,803	,244
Within Groups	18069,618	6	3011,603		
Total	28929,072	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan konsumsi SK.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3	223,1800	
3,00	3	257,1967	
2,00	3	307,7300	
Sig.		,118	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan konsumsi SK 307,73 g, tidak berbeda nyata dengan pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan konsumsi SK 257,19 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 10. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Konsumsi Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen (BETN)

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21257,671	2	10628,836	1,755	,251
Within Groups	36340,023	6	6056,671		
Total	57597,694	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan konsumsi BETN.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3		282,7600
3,00	3		381,3000
2,00	3		389,8767
Sig.			,154

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan konsumsi BETN 381,30 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan konsumsi BETN 389,87 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 11. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Konsumsi *Total Digestible Nutrients* (TDN)

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44025,414	2	22012,707	1,917	,227
Within Groups	68892,467	6	11482,078		
Total	112917,880	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan konsumsi TDN.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3		377,1000
2,00	3		519,9600
3,00	3		530,4200
Sig.			,141

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan konsumsi TDN 530,42 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan konsumsi TDN 519,96 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 12. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Produksi Susu

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	380802,141	2	190401,071	3,347	,106
Within Groups	341334,011	6	56889,002		
Total	722136,152	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan produksi susu.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
1,00	3	615,1167
3,00	3	766,6433
2,00	3	1107,0300
Sig.		,051

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan produksi susu 766,64 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan produksi susu 1.107,03 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 13. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Produksi Protein Susu

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	312,496	2	156,248	2,473	,165
Within Groups	379,122	6	63,187		
Total	691,618	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan produksi protein susu.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3		20,3633
3,00	3		25,1033
2,00	3		34,5400
Sig.			,080

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan produksi protein susu 25,10 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan produksi susu 34,54 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 14. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Produksi Lemak Susu

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	881,957	2	440,978	2,693	,146
Within Groups	982,401	6	163,734		
Total	1864,358	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan produksi lemak susu.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3		34,1100
3,00	3		45,6867
2,00	3		58,3500
Sig.			,066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan produksi lemak susu 45,68 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan produksi lemak susu 58,35 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

Lampiran 15. Analisis Pengaruh Pemberian Ransum Berbeda Kualitas yang Disuplementasi Zn terhadap Produksi Laktosa Susu

- Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	803,434	2	401,717	2,495	,163
Within Groups	965,916	6	160,986		
Total	1769,350	8			

Kesimpulan:

Tolak H1: diperoleh nilai $P > 0,05$, sehingga tidak berbeda nyata antara pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn dengan produksi laktosa susu.

- Tabel Hasil Uji Duncan

Post Hoc Tests (Homogeneous Subsets)

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
1,00	3		32,6367
3,00	3		40,1633
2,00	3		55,3533
Sig.			,079

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Kesimpulan:

Pemberian pakan T3 (PK 16%; TDN 60%) menghasilkan produksi laktosa susu 40,16 g tidak berbeda nyata dengan pakan T2 (PK 14%; TDN 55% + Zn) yang menghasilkan produksi laktosa susu 55,35 g, sehingga pakan T2 direkomendasikan.

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Purbalingga, pada tanggal 25 Oktober 1996. Penulis merupakan putra sulung dari Bapak Sumartoyo dan Ibu Supiah. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Sidomulyo 04 Ungaran yang diselesaikan pada tahun 2008. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Ungaran yang diselesaikan pada tahun 2011. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Ungaran yang diselesaikan pada tahun 2014.

Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang, terdaftar pada Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian. Penulis berhasil menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2017 dengan judul “Pemenuhan Nutrien pada Sapi Perah Friesian Holstein (FH) Periode Laktasi di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)”. Penulis ikut berperan aktif sebagai panitia Hari Susu Nusantara Universitas Diponegoro periode tahun 2016 - 2018.